

Intruksi Kerja No. Dok. : SHE/IK-03/09

# PENANGGULANGAN KEBOCORAN BAHAN KIMIA

Edisi/Rev: 03/01

Tgl. : 30 April 2021

	Dibuat oleh:	Disetujui oleh:
Jabatan	Staff K3LH	Supervisor K3LH
Tanda Tangan		
Nama		
Tanggal		



Intruksi Kerja No. Dok. : SHE/IK-03/09

## PENANGGULANGAN KEBOCORAN BAHAN KIMIA

Tgl. : 30 April 2021

Edisi/Rev: 03/01

#### 1. PERALATAN YANG DIPERGUNAKAN

1. Absorbent

2. Penampung (seperti : Tangki, timba,dll)

3. Peralatan Penanggulan kebocoran

4. Alarm Tanda Bahaya

5. HT (Alat Komunikasi 2 Arah)

#### 2. Referensi

1. Undang Undang No. 01 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja

2. ISO 45001: 2018 klausul 8.2: Kesiapsiagaan dan Tanggap Darurat

### 3. Aspek K3LH

ASPEK K3	APD yang Dipergunakan		
Kepala : terbentur, kejatuhan benda	Safety Helmet		
Kaki : Tersandung, kejatuhan benda	Safety Shoes		
Paparan Uap Kimia	Masker Cartridge, SCBA		
Paparan Debu	Masker Debu		
Mata : Iritasi	Kacamata / Safety Glass/Full face Masker		

Potensi Bahaya Lingkungan Hidup

1. Pencemaran Lingkungan akibat bahan B3

### 4. Dokumen Pendukung

1. Laporan Keadaan Darurat (SHE/F-03/01)



Intruksi Kerja No. Dok. : SHE/IK-03/09

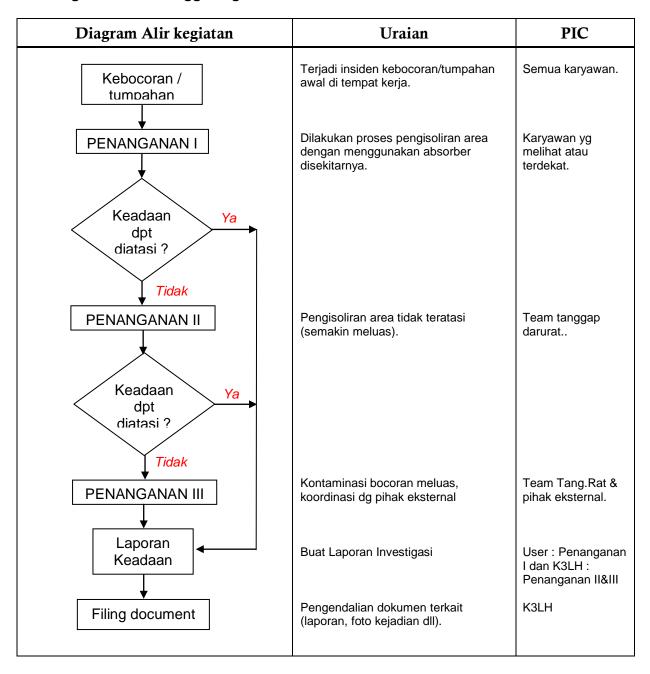
## PENANGGULANGAN KEBOCORAN BAHAN KIMIA

Tgl. : 30 April 2021

Edisi/Rev: 03/01

#### 5. Instruksi Kerja

### Diagram Alir Penanggulangan Kebocoran Bahan Kimia





Intruksi Kerja No. Dok. : SHE/IK-03/09

### PENANGGULANGAN KEBOCORAN BAHAN KIMIA

Tgl. : 30 April 2021

Edisi/Rev: 03/01

#### Uraian Instruksi Kerja:

- 5.1. Kebocoran awal terjadi di tempat kerja, karyawan yang mengetahui ataupun yg berada didekat tempat kejadian, mempunyai kewajiban untuk melakukan evakuasi area dengan menggunakan absorber yang terletak tidak jauh dari tempat kejadian.
- 5.2. Bilamana kebocoran tidak dapat terkendali, hubungi Security pada extension No. 222 (sebutkan nama, kejadian, tempat, jam dan kondisi terakhir).
- 5.3. Security menyampaikan keadaan sesuai dengan laporan pada seluruh karyawan dan meminta team tanggap darurat untuk merapat di tempat kejadian dengan menggunakan pengeras suara (paging system), untuk selanjutnya menunggu perintah dan atau laporan dari ketua tim penanggulangan keadaan darurat.
- 5.4. Ketua team penanggulangan keadaan darurat mengambil alih komando untuk kegiatan penanggulangan keadaan darurat dan memberikan informasi pada manajemen puncak bahwa kategori keadaan darurat ditingkatkan menjadi keadaan darurat II.
- 5.5. Team pengendalian kebocoran melakukan pengendalian bocoran/tumpahan bahan kimia B3, dengan melakukan dan memperhatikan sebagai berikut :
  - 5.5.1. Gunakan alat pelindung diri SCBA atau peralatan supply oksigen kedap udara luar, dengan cara sebabgai berikut :
    - 5.5.1.1. Letakan tabung oksigen dipunggung dan kencangkan ikatan dan terasa nyaman. (sebelum meletakan dipunggung sebaiknya buka valve terlebih dahulu untuk meyakinkan isi oksigen dalam tabung).
    - 5.5.1.2. Kenakan masker shield face, dan kecangkan ikatan serta uji kebocoran dengan menutup lubang oksigen secara rapat.
    - 5.5.1.3. Pasang konektor/sambungan selang tabung oksigen, dengan masker face shield (sebelum dihubungkan, buka terlebih dahulu valve tabung oksigen).
    - 5.5.1.4. Pada proses penanggulangan agar diperhatikan tekanan oksigen yang ada dalam tabung pada pressure meter. (durasi waktu penggunaan SCBA sampai dengan 40 menit).
  - 5.5.2. Kenakan baju pelindung tahan bahan kimia (full cover cloth) dan sepatu both (both safety shoes).



Intruksi Kerja No. Dok. : SHE/IK-03/09

### PENANGGULANGAN KEBOCORAN BAHAN KIMIA

Edisi/Rev: 03/01

Tgl. : 30 April 2021

- 5.5.3. Bawa peralatan pencegahan kebocoran dan container penampung drum yang bocor ketempat kejadian.
- 5.5.4. Lakukan pembersihan bocoran/tumpahan dengan menggunakan blanket absorbent dan masukan dalam container penampung.
- 5.5.5. Setelah bersih bilas dengan air secara perlahan dan ambil pillow absorbent serta masukan dalam container tertutup.
- 5.5.6. Petugas penanggulangan kebocoran menuju tempat pembilasan dan bilas seluruh baju yang terkontaminasi di Safety shower. (waktu pembilasan berkisar 10 15 menit, setelah itu baju pelindung dan lainnya dapat dilepas).
- 5.6. Security melakukan pengamanan ditempat kejadian tidak dibenarkan karyawan selain team penanganan kebocoran berada disekitar tempat kejadian.
- 5.7. Bilamana kondisi kebocoran tidak dapat dikendalikan dan kontaminasi meluas (bau, mengalir keselokan dll), ketua regu penanggulangan bocoran/tumpahan melaporkan pada ketua team penanganan keadaan darurat agar katagori darurat ditingkatkan pada darurat III.
- 5.8. Ketua team penanganan keadaan darurat melakukan koordinasi dengan pihak eksternal sesuai dengan nomor telepon emergency dan memerintahkan Security untuk mengumumkan dilakukan proses evakuasi.
- 5.9. Ketua team penanganan keadaan darurat melakukan koordinasi dengan pihak eksternal (pemuka masyarakat, kepolisian, pengelola kawasan, team SAR dll), menentukan langkah evakuasi masyarakat sekitar dan penanggulangannya.
- 5.10. Proses penanggulangan bocoran/tumpahan bahan B3 selesai selesai ketua team penanganan keadaan darurat membuat laporan keadaan darurat pada manajemen puncak selambat-lambatnya 2x24 jam.
- 5.11. Dokumen laporan keadaan darurat yang asli diberikan pada penanggung jawab K3LH untuk dilakukan pengendalian dokumen



Intruksi Kerja

No. Dok. : SHE/IK-03/09

PENANGGULANGAN KEBOCORAN BAHAN KIMIA Edisi/Rev: 03/01

Tgl. : 30 April 2021

Lampiran - 1

### **SEJARAH REVISI**

Rev	Keterangan Perubahan	Hal	Tanggal	Disetujui
01	Perubahan Referensi berkaitan dengan migrasi dari OHSAS 18001 ke ISO 45001:2018.	2	30-Apr-21	

RNI/F-01/08